



**MENELISIK PARTISIPASI ORANG MUDA KATOLIK PAROKI ST.
YOSEP TANA BOLENG MENURUT SERUAN APOSTOLIK
PASCASINODE *CHRISTUS VIVIT* DALAM HIDUP MENGGEREJA**

KARYA ILMIAH

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Menyelesaikan Program Studi Teologi Kontekstual
Program Pascasarjana Non-Reguler**

**Oleh:
ANTONIUS KOPONG OPEN**

NIM: 231190

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Paper Ilmiah
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Diploma/S2 Lokal**

Ledalero, 23 Mei 2025

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik (S2)



Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Penguji I : Roberthus Gaga NaE, S. Fil., Lic
2. Penguji II : Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.



PENERIMAAN JUDUL KARYA ILMIAH

- 1. NAMA** : Antonius Kopong Open
- 2. NIM** : 231190
- 3. JUDUL** : Menelisik Partisipasi Orang Muda Katolik
Paroki St. Yosep Tana Boleng Menurut Seruan
Apostolik Pascasinode *Christus Vivit* dalam Hidup
Menggereja
- 4. PEMBIMBING** :
Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic. : 
- 5. TANGGAL DITERIMA** : 28 Oktober 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Kopong Open

NIM/NIRM : 231190

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah berjudul: “MENELISIK PARTISIPASI ORANG MUDA KATOLIK PAROKI ST. YOSEP TANA BOLENG MENURUT SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE *CHRISTUS VIVIT* DALAM HIDUP MENGGEREJA” adalah benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk di dalam karya ilmiah ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan karya ilmiah saya yang telah saya kerjakan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 14 April 2025

Yang menyatakan



Antonius Kopong Open

KATA PENGANTAR

Dalam semangat Seruan *Christus Vivit* orang muda Katolik dipanggil untuk menjadi saksi Kristus yang hidup di tengah-tengah masyarakat. Partisipasi OMK dalam hidup menggereja merupakan suatu kebutuhan yang mendesak untuk membangun komunitas Gereja yang lebih hidup dan dinamis. Dengan mengembangkan iman, harapan, dan kasih, OMK dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam menjalankan misi Gereja. Seruan *Christus Vivit* mengajak OMK untuk memperdalam iman dan meningkatkan kesadaran akan panggilan sebagai saksi Kristus. Partisipasi OMK dalam hidup menggereja dapat membantu mereka mengembangkan potensi diri, meningkatkan kesadaran iman, dan menjadi bagian dari solusi dalam membangun Gereja yang lebih baik. Dengan demikian, OMK dapat menjadi tulang punggung Gereja dalam menjalankan misi dan tugasnya.

Dalam konteks *Christus Vivit* partisipasi OMK dalam hidup menggereja merupakan suatu kesempatan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kesadaran iman. Dengan terlibat aktif dalam kegiatan Gereja, OMK dapat memperdalam pemahaman iman, meningkatkan kesadaran akan panggilan, dan menjadi saksi Kristus di tengah-tengah masyarakat. Melalui partisipasi ini, OMK dapat menjadi bagian dari Gereja yang lebih hidup dan dinamis. Dengan demikian, partisipasi OMK dalam Seruan *Christus Vivit* dalam hidup menggereja merupakan suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh Gereja Katolik saat ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi OMK dalam berbagai kegiatan Gereja.

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis menyadari campur tangan Tuhan yang telah menyertai penulis selama proses pengerjaan karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic. yang telah membimbing penulis dalam proses pengerjaan karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Roberthus Gaga NaE, S. Fil, Lic. yang telah bersedia sebagai penguji. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para informan kunci yang telah bersedia sebagai narasumber untuk karya ilmiah ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana-sarana sehingga penulis boleh menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman angkatan, orang tua dan saudara-saudari penulis yang telah membantu penulis dengan cara mereka masing-masing.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya tulisan ini, masih memiliki banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini.

IFTK Ledalero, 2 Mei 2025

Penulis

ABSTRAKSI

Antonius Kopong Open, NIM: 231190, **Menelisik Partisipasi Orang Muda Katolik Paroki St. Yosep Tana Boleng Menurut Seruan Apostolik Pascasinode *Christus Vivit* dalam Hidup Menggereja**. Karya Ilmiah. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi Agama Katolik. Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Tulisan ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa orang muda memiliki peranan strategis dalam masyarakat maupun Gereja. Mereka tidak hanya menjadi harapan masa depan, tetapi adalah kekuatan nyata masa kini yang dapat menghadirkan perubahan. Orang muda adalah pribadi-pribadi yang dinamis, kritis, dan berani, serta dapat menjadi agen perubahan sosial dan spiritual. Gereja Katolik sendiri melihat OMK bukan semata sebagai kelompok usia, tetapi sebagai komunitas yang memiliki potensi dan panggilan perutusan.

Namun di sisi lain, OMK juga menghadapi berbagai tantangan, seperti: keterbatasan pengalaman, pengaruh lingkungan sosial yang negatif, hingga kurangnya pendampingan yang tepat. Oleh karena itu, perhatian Gereja sangat diperlukan agar partisipasi orang muda tidak hanya bersifat formal, tetapi benar-benar lahir dari kesadaran iman yang mendalam.

Paus Fransiskus, dalam Seruan Apostolik Pascasinode *Christus Vivit*, menegaskan bahwa orang muda adalah “masa kini Allah” dan menaruh harapan besar kepada mereka sebagai subjek utama pembaruan Gereja. Dalam dokumen ini pula, ditegaskan pentingnya pendampingan yang bukan menggurui, tetapi mendampingi dan berjalan bersama, agar kaum muda dapat tumbuh menjadi pribadi yang kuat, matang, dan berakar dalam Kristus.

Dengan semangat tersebut, saya tertarik untuk meneliti partisipasi OMK Paroki St. Yosep Tana Boleng. Mereka berasal dari latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang beragam, namun disatukan oleh semangat pelayanan dan cinta kepada Gereja. Melalui wawancara dan pengamatan langsung, saya melihat bahwa mereka aktif dalam berbagai kegiatan, dan tetap berjuang untuk membagi waktu dan tenaga demi Gereja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Seruan *Christus Vivit* diterapkan dalam konteks lokal, khususnya dalam kehidupan menggereja OMK Tana Boleng. Dengan menggunakan metode studi pustaka dan penelitian lapangan, saya berupaya memberikan gambaran yang utuh tentang peran, tantangan, dan peluang keterlibatan OMK di tengah Gereja yang terus berkembang.

Akhirnya, saya ingin menegaskan bahwa OMK bukan sekadar pelengkap, tetapi adalah pilar hidup Gereja yang sedang tumbuh. Partisipasi mereka perlu ditopang, didampingi, dan dirayakan, agar semangat muda yang mereka miliki benar-benar menjadi berkat bagi Gereja dan masyarakat.

Kata Kunci: Orang Muda Katolik, *Cristus Vivit*, Paroki Tana Boleng, Partisipasi.

ABSTRACT

Antonius Kopong Open, NIM: 231190. *Exploring the Participation of Catholic Youth in St. Joseph Parish, Tana Boleng, in Light of the Post-Synodal Apostolic Exhortation Christus Vivit in Ecclesial Life*. Scientific Paper. Graduate Program in Catholic Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This study is grounded in the reality that young people play a strategic role both in society and in the Church. They are not merely the hope of the future, but a real force in the present, capable of bringing about change. Young people are dynamic, critical, and courageous individuals who can serve as agents of social and spiritual transformation. The Catholic Church sees youth not merely as an age group, but as a community with potential and a missionary calling.

However, Catholic youth (OMK) also face various challenges, such as limited experience, negative social influences, and a lack of proper accompaniment. For this reason, the Church's attention is crucial, ensuring that young people's participation is not merely formal but born of deep faith and awareness.

Pope Francis, in the Post-Synodal Apostolic Exhortation *Christus Vivit*, affirms that young people are “the now of God” and places great hope in them as principal agents of ecclesial renewal. The document also emphasizes the need for accompaniment that does not dictate but walks with them, helping young people grow into strong, mature individuals rooted in Christ. Inspired by this spirit, I was moved to study the participation of youth in St. Joseph Parish, Tana Boleng. They come from diverse educational and professional backgrounds but are united by a shared spirit of service and love for the Church. Through interviews and direct observation, I found that they are actively involved in various ministries and continue to struggle to balance their time and energy for the sake of the Church.

The aim of this research is to understand how *Christus Vivit* is being implemented in the local context, especially in the ecclesial life of the youth in Tana Boleng. Using both literature review and field research methods, I seek to provide a comprehensive picture of the roles, challenges, and opportunities for youth engagement in the ever-growing Church.

In conclusion, I wish to reaffirm that youth are not merely accessories to the Church—they are a vital pillar of its living body. Their participation must be supported, accompanied, and celebrated, so that the youthful spirit they carry may truly become a blessing for both the Church and society.

Keywords: Catholic Youth, *Christus Vivit*, Tana Boleng Parish, Participation.

DAFTAR ISI

KARYA ILMIAH	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENERIMAAN JUDUL KARYA ILMIAH	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II MEMAHAMI SERUAN APOSTOLIK <i>CHRISTUS VIVIT</i>	8
2.1 Gambaran Umum Dokumen <i>Christus Vivit</i>	8
2.1.1 Pengantar Singakat.....	8
2.1.2 Konteks dan Latar Belakang Penulisan Dokumen <i>Christus Vivit</i>	8
2.1.3 Ringkasan Seruan Apostolik Pascasinode <i>Christus Vivit</i>	9
2.1.4 Rangkuman	14
BAB III ORANG MUDA KATOLIK	
PAROKI ST. YOSEP TANA BOLENG	15

3.1 Paroki St. Yosep Tana Boleng	15
3.1.1 Keadaan Geografis	15
3.1.2 Keadaan Demografis	15
3.1.3 Keadaan Sosio-Ekonomis.....	16
3.1.4 Keadaan Sosio-Edukatif	17
3.1.5 Keadaan Sosio-Budaya.....	18
3.1.6 Keadaan Sosio-Politik	19
3.1.7 Keadaan Sosio-Religius.....	19
3.2 Orang Muda Katolik.....	20
3.2.1 Pengertian Orang Muda Katolik	20
3.2.2 Orang Muda Katolik dalam Gereja	22
3.2.3 Orang Muda Katolik sebagai Organisasi Resmi Gereja.....	22
3.2.4 Tujuan Pembentukan Orang Muda Katolik.....	23
3.3 OMK Paroki St. Yosep Tana Boleng.....	24
3.3.1 Keadaan OMK Paroki St. Yosep Tana Boleng.....	24
3.3.2 Perkembangan OMK Paroki St. Yosep Tana Boleng	25
3.3.2.1 Relasi Sosial.....	25
3.3.2.2 Realitas Ekonomi	26
3.3.3 Pendampingan OMK Paroki St. Yosep Tana Boleng	26
3.3.3.1 Model-Model Pendampingan.....	27
3.3.3.1.1 Pendampingan Iman	28
3.3.3.1.2 Pendampingan Moral.....	28
3.3.3.1.3 Pendampingan Pastoral.....	29
3.3.3.1.4 Pendampingan Karakter.....	29
3.3.4 Metode Pendampingan	30
3.3.5 Tujuan Pendampingan	31

3.3.6 Tantangan yang Dihadapi OMK Paroki St. Yosep Tana Boleng	31
3.3.6.1 Tantangan Internal.....	32
3.3.6.2 Tantangan Eksternal	32
3.3.6.2.1 Lingkungan Keluarga	32
3.3.6.2.2 Lingkungan Masyarakat	33
3.3.6.2.3 Lingkungan Gereja	33
BAB IV PARTISIPASI ORANG MUDA KATOLIK PAROKI ST. YOSEP TANA BOLENG MENURUT SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE <i>CHRISTUS VIVIT</i>	34
4.1 Peran OMK	34
4.1.1 Peran di dalam Bidang Rohani	34
4.1.2 Peran di dalam Bidang Sosial-Kemasyarakatan	34
4.1.2.1 Peran di dalam Bidang Sosial-Ekonomi.....	35
4.1.2.2 Peran di dalam Bidang Politik	36
4.1.3 Peran OMK di dalam bidang Sosio-Budaya.....	36
4.2 Partisipasi OMK dalam Hidup Menggereja	37
4.2.1 Bidang Kerohanian.....	37
4.2.1.1 Keterlibatan OMK Paroki St. Yosep Tana Boleng dalam bidang Liturgi (<i>Liturgia</i>)	38
4.2.1.2 Keterlibatan OMK St. Yosep Tana Boleng Dalam Bidang Pewartaan (<i>Kerygma</i>).....	39
4.2.1.3 Keterlibatan OMK St. Yosep Tana Boleng Dalam Bidang Pelayanan (<i>Diakonia</i>)	40
4.2.1.4 Keterlibatan OMK St. Yosep Tana Boleng Dalam Bidang Persekutuan (<i>Koinonia</i>)	41
4.2.1.5 Keterlibatan OMK St. Yosep Tana Boleng Dalam Bidang Kesaksian (<i>Martyria</i>).....	42

4.2.2 Bidang Sosial Kemasyarakatan.....	43
4.2.3 Bidang Kesenian dan Olahraga.....	44
4.3 Konsep OMK Menurut <i>Christus Vivit</i>	45
4.3.1 Kaum Muda adalah Masa Kini Allah.....	46
4.3.2 Masa Muda Adalah Karunia Allah	47
4.4 Pesan <i>Christus Vivit</i> Bagi OMK	47
4.4.1 Belajar dari Cara Hidup Orang-Orang Kudus Muda	48
4.4.2 Bercermin Pada Kemudaan Yesus	48
BAB V	50
PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
5.2.1 Bagi Seksi Pastoral Kepemudaan Paroki St. Yosep Tana Boleng.....	51
5.2.2 Bagi Orang Tua.....	52
5.2.3 Bagi Orang Muda Katolik	52
5.2.4 Bagi Umat Paroki St. Yosep Tana Boleng	52
DAFTAR PUSTAKA	54